

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu desa yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Desa ini dipilih karena terletak di Sumatera Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Indonesia *Corruption Watch* (ICW), Sumatera Selatan menempati posisi kelima dari 34 provinsi di Indonesia dengan kasus kecurangan pada sektor desa terbanyak, yang salah satunya terkait pengelolaan keuangan desa. Dan Desa Jiwa Baru merupakan desa yang memiliki dugaan kasus terkait pengelolaan keuangan desa yaitu tidak transparannya penggunaan dana desa pada tahun anggaran 2023.

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari periode Maret hingga Juli 2024, yang terdiri dari tahapan persiapan penelitian (penyusunan proposal), pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah gambaran yang menjelaskan penyusunan tahapan penelitian selanjutnya seperti kapan, di mana, dan bagaimana penelitian akan dilaksanakan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Satori & Komariah (2020) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat deskriptif berdasarkan fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data yang relevan seperti penyajian data, reduksi data dan lainnya.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus lapangan untuk mengungkap kebenaran seputar masalah yang sedang dihadapi. Pendekatan studi kasus merupakan analisis yang mendalam terhadap masalah yang sedang terjadi dan subjek yang relevan, dengan harapan menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada (Emzir, 2021).

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dikarenakan ingin menggali informasi yang bisa dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus yang dipilih, kemudian menganalisis berbagai fakta yang terjadi pada kasus tersebut dan mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran yang tepat, serta mengaitkan kegiatan penelitian ini dengan bidang keilmuan yang sedang peneliti tempuh saat ini.

Menurut Satori & Komariah (2020) terdapat tahapan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus lapangan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan akan dilakukan pengidentifikasian masalah yang akan diteliti yakni mencari informasi mengenai pengelolaan keuangan desa. Hasil identifikasi ini kemudian diformulasikan menjadi pertanyaan penelitian dan dilakukan penjajakan

awal untuk menentukan informan yang tepat guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Langkah berikutnya adalah melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman, teori-teori, dan gambaran awal mengenai masalah yang akan diteliti. Selain itu, disusun juga kerangka kerja dan instrumen penelitian sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti akan memahami situasi dan kondisi lapangan dan menghimpun informasi mengenai aspek awal, proses, dan hasil terkait penelitian dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan melakukan pengolahan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara mengklasifikasikan, mengurutkan, dan menyusun data ke dalam sebuah kategori atau berupa uraian kalimat.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau dari tempat kejadian. Informasi ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, angket, dan butir-butir tes berupa

kuesioner. Informan memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan objek penelitian dan bersedia untuk menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan maksud penelitian (Saat & Mania, 2020).

Dalam penelitian ini data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan perangkat desa. Tabel 3.1 di bawah ini merupakan daftar narasumber (informan) pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Materi Wawancara
1	Adi Romansyah	Sekretaris Desa	a. Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
2	Romdoni	Ketua Badan Permusyawaratan Desa	b. Kendala/hambatan yang terjadi c. Strategi yang telah diterapkan
3	Rozi	Masyarakat Desa	Kendala/hambatan yang terjadi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan cara membaca ulasan atau menganalisis dokumen yang telah ada seperti arsip buku catatan, artikel *online*, dan materi terkait dengan subjek penelitian bisa dalam bentuk gambar, kaya seni dan lainnya yang relevan untuk kepentingan penelitian (Saat & Mania, 2020).

Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan dokumen yang diperoleh dari Pemerintah Desa Jiwa Baru Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan terkait dengan kegiatan pengelolaan

keuangan desa. Dokumen ini meliputi informasi yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 meliputi laporan pelaksanaan, catatan pembukuan, bukti transaksi, foto dokumentasi kegiatan dan dokumen lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu (Satori & Komariah, 2020):

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam survei yang melibatkan penggunaan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Saat mengajukan pertanyaan, peneliti bisa berinteraksi langsung dengan informan (Emzir, 2021).

Sebelum memulai sesi wawancara, peneliti mempersiapkan panduan wawancara untuk memastikan bahwa proses berjalan terarah dan tidak terlalu menyimpang ke topik yang tidak relevan. Setelah itu, hasil wawancara akan disusun oleh peneliti melalui penulisan ringkas. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan alat perekam suara sebagai upaya antisipasi terhadap kemungkinan kekurangan dalam pencatatan hasil wawancara.

Adapun materi yang akan dibahas dalam teknik wawancara ini yakni seputar implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20

Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Jiwa Baru, serta kendala/hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan peraturan tersebut, dan strategi yang diterapkan pemerintah Desa Jiwa Baru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti catatan, gambar, buku, surat kabar, dan majalah. Dokumentasi ini merupakan barang bukti atau bahan pelengkap/pendukung keakuratan data penelitian (Satori & Komariah, 2020).

Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian adalah informasi yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 meliputi APB Desa, laporan Realisasi APB Desa, RKP/RPJM Desa, DPA, RAK, buku pembantu kegiatan, Surat Permohonan Pencairan (SPP), foto saat musyawarah, berita acara musyawarah, notulen rapat, daftar hadir rapat, struktur organisasi, prasasti pembangunan, dan profil desa.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengujian untuk memverifikasi apakah penelitian yang dilakukan sesungguhnya merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk memeriksa keandalan data yang diperoleh. Uji keabsahan pada penelitian kualitatif terdiri dari empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Emzir, 2021).

Adapun pengujian keabsahan yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas. Menurut Satori & Komariah (2020) uji kredibilitas ini bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti, sehingga penelitian tidak diragukan sebagai karya ilmiah yang sah. Untuk meningkatkan kepercayaan penelitian tersebut dilakukan teknik sebagai berikut (Sugiyono, 2022):

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan memperpanjang periode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dengan melakukan analisis secara mendalam terhadap data yang telah diperoleh maupun data yang baru ditemukan melalui wawancara tambahan, selain itu perpanjangan ini dilakukan untuk menjalin hubungan kepercayaan yang baik antar peneliti dan pihak yang memberi informasi terhadap penelitian sehingga data yang diperoleh semakin luas.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan pada saat membutuhkan informasi yang lebih lengkap untuk mengolah data dan melakukan pemeriksaan kembali terkait keakuratan data yang ada di lapangan disertai dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian. Perpanjangan pengamatan akan dilakukan dengan kembali melakukan wawancara tambahan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan melakukan pengamatan dengan teliti dan saling berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kembali data yang diperoleh apakah sudah benar dan sesuai atau belum, dengan meningkatkan ketekunan maka dapat memberikan penjelasan data yang akurat dan sistematis terkait penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memperbanyak literasi terkait topik penelitian dengan membaca referensi buku pedoman yang relevan yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri N0. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan referensi lainnya, yang kemudian disesuaikan dengan data yang telah diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan untuk meningkatkan validitas data melalui berbagai cara yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan data melalui berbagai sumber yang sama.

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data melalui sumber yang sama akan tetapi teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian

dicek dengan dokumentasi. Triangulasi waktu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022).

Dari ketiga teknik triangulasi, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Morissan (2019) teknik analisis data adalah teknik yang melibatkan proses sistematis dalam pengorganisasian data dari hasil observasi, wawancara, rekaman kegiatan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk ke lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah penelitian selesai dilakukan. Analisis tersebut meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan dan signifikan untuk dipelajari, agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan (Sugiyono, 2022).

Menurut Morissan (2019) analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mencakup rangkuman, pemilihan informasi inti, penekanan pada aspek penting, identifikasi tema dan pola, serta penghapusan unsur yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan sebagai penyederhanaan informasi yang diperoleh dari

wawancara sehingga nantinya relevan dengan topik pengelolaan keuangan desa.

2. Penyajian Data/Hasil Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan melalui berbagai cara seperti narasi, diagram, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Narasi sering digunakan sebagai metode utama dalam menyajikan data kualitatif karena kemampuannya untuk menjelaskan secara detail. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk teks/narasi, agar dapat memperjelas hasil penelitian maka dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk memberikan makna pada setiap data yang disajikan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, sedangkan verifikasi adalah kegiatan untuk memastikan apakah makna tersebut telah sesuai atau belum dengan menggunakan uji validitas data yang digunakan.

Penelitian ini akan membuat sebuah kesimpulan dari penyajian data terkait dengan implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Jiwa Baru, serta kesimpulan atas kendala/hambatan yang dihadapi serta strategi yang telah diterapkan pemerintah desa.